

Pemberdayaan Kelompok Tani Kekelor dan Pinangimbalian Desa Pinapalangkow Dalam Program Pelatihan Pembuatan Sabun Dari Daun Cengkeh

Elly Juliana Suoth, Karlah Lifie Mansauda, Julianri Sari Lebang

Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Email: ellysuoth@unsrat.ac.id

Abstrak

Kelompok tani Kekelor dan Pinangimbalian di Desa Pinapalangkow merupakan kelompok tani yang tidak terlalu aktif, dimana kelompok tani ini hanya aktif pada masa panen saja. Hal ini terjadi karena para petani hanya fokus pada buah cengkehnya saja. Padahal ada bagian lain dari pohon cengkeh yang dapat dimanfaatkan seperti daun cengkeh. Daun cengkeh yang juga hampir sama dengan buah cengkeh memiliki metabolit sekunder yang dapat bermanfaat bagi tubuh manusia dapat di olah untuk mendapatkan minyak cengkeh ataupun dapat di manfaatkan untuk pembuatan berbagai produk kesehatan lainnya. Untuk itu pendampingan atau pelatihan pembuatan sabun dari daun cengkeh ini sangat penting bagi kelompok tani Kekelor dan Pinangimbalian untuk dapat meningkatkan aktivitas dan penghasilan dari anggota kelompok tani. Selain upaya meningkatkan penghasilan bagi kedua kelompok tani yang ada di Desa Pinapalangkow, pelatihan pembuatan sabun mandi dengan bahan aktif daun cengkeh juga akan dapat memanfaatkan daun cengkeh yang banyak berjatuhan di setiap kebun dari para petani. Pelatihan pembuatan sabun mandi dari bahan aktif daun cengkeh ini juga sangat diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dari para anggota kelompok.

Kata Kunci: Pelatihan; Sabun Daun Cengkeh; Kelompok Tani

Abstract

The Kekelor and Pinangimbalian farmer groups in Pinapalangkow Village are farmer groups that are not very active, where this farmer group is only active during the harvest season. This happens because farmers only focus on the clove fruit. In fact, there are other parts of the clove tree that can be utilized, such as clove leaves. Clove leaves, which are almost the same as clove fruit, have secondary metabolites that can be beneficial to the human body. They can be used as souvenirs to get clove oil or can be used to make various other health products. For this reason, mentoring or training in making soap from clove leaves is very important for the Kekelor and Pinangimbalian farmer groups to be able to increase the activity and income of the farmer group members. In addition to efforts to increase income for the two farmer groups in Pinapalangkow Village, training in making bath soap with active ingredients of clove leaves will also be able to utilize the clove leaves that fall in abundance in every farmer's garden. Training in making bath soap from active ingredients of clove leaves is also expected to improve the economy of the group members.

Keywords: *Pelatihan; Sabun Daun Cengkeh; Kelompok Tani*

PENDAHULUAN

Desa Pinapalangkow yang didalamnya terdapat Kelompok Tani Kekelor dan Kelompok Tani Pinangimbalian merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Minahasa Selatan Kecamatan Suluun Tareran, yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani cengkeh. Hampir semua lahan perkebunan ditanami cengkeh dan bagian lahan yang kosong ditanami dengan tanaman hortikultura dan umbi umbian lainnya. Letak Desa pinapalangkow tidak terlalu jauh dari ibu kota kabupaten maupun ibukota propinsi. Jarak tempuh dari desa Pinapalangkow ke ibu kota kabupaten (Amurang) yaitu 21 kilometer sekitar 30 menit menggunakan kendaraan.

Sedangkan jarak tempuh dari Desa Pinapalangkow ke Manado Ibukota provinsi yaitu sekitar 1 jam 30 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Petani cengkeh yang ada di Desa Pinapangkow khususnya kedua kelompok tani tersebut hanya fokus pada buah cengkehnya saja dimana pada akhir-akhir ini cengkeh tidak berbuah sesuai dengan perkiraan bahkan untuk tahun 2023 yang lalu hanya beberapa petani saja yang melakukan panen sementara yang lainnya cengkeh tidak memberikan hasil buah sehingga banyak petani yang harus berpindah haluan misalnya menjadi buruh di luar desa ataupun ada yang menanam jenis hortikultura yang lain. Hal tersebut sangat berdampak pada perekonomian, sosial maupun pendidikan yang ada di Desa pinapalangkow karena akhir-akhir ini terjadi banyak pengangguran, masalah sosial lainnya dikarenakan sebagai mayoritas petani cengkeh sebagian besar tidak memiliki penghasilan lainnya. Padahal ada bagian-bagian tertentu yang masih bisa untuk dimanfaatkan misalnya daun cengkeh yang hanya berjatuhan di bawah pohon dapat dimanfaatkan menjadi produk tertentu misalnya dijadikan sebagai bahan aktif atau bahan utama dalam pembuatan sabun mandi, sehingga petani cengkeh yang ada akan menjadi lebih produktif dan jika menghasilkan produk yang layak jual maka dapat membantu perekonomian keluarga petani sehingga masalah-masalah sosial dan pendidikan dapat teratasi.

Sebagian besar petani hanya beranggapan bahwa buah cengkeh adalah satu-satunya bagian dari pohon cengkeh yang dapat dimanfaatkan dan menghasilkan ketika dijual. Para petani tidak mengetahui manfaat dari daun cengkeh yang ada sehingga daun cengkeh yang sebenarnya dapat dimanfaatkan hanya dibiarkan saja membusuk dibawah pohon cengkeh, padahal daun cengkeh sama halnya dengan buah cengkeh banyak mengandung metabolit sekunder yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan baku pembuatan obat maupun bahan baku untuk pembuatan sediaan lainnya seperti sediaan sabun antiseptik karena metabolit sekunder yang terdapat didalamnya memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan telah dibuktikan lewat penelitian-penelitian yang ada. Untuk itu pada kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan tentang cara pembuatan sabun alami dari daun cengkeh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini terbagi atas dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota Kelompok Tani Kekelor dan Kelompok Tani Pinangimbalian yang ada di Desa Pinapalangkow. Anggota kelompok yang dimaksud adalah bapak-bapak beserta ibu-ibu yang dapat bekerja sama dalam pelatihan pembuatan sabun

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dimana pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak Kelompok Tani Kekelor dan Kelompok Tani Pinangimbalian. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun daun cengkeh mulai dari bahan aktif sampai dengan bahan tambahan yang harus dipesan dari luar kota Manado.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan kepada Kelompok Tani Kekelor dan Kelompok Tani Pinangimbalian di lakukan pada dua hari yang berbeda yaitu pada tanggal 16 September 2024 dan tanggal 22 September 2024. Kegiatan diawali dengan penyuluhan singkat tentang manfaat dari daun cengkeh, kandungan kimia yang terdapat dalam daun cengkeh serta cara penanganan daun cengkeh sebelum dijadikan sebagai bahan aktif pada sediaan sabun. Selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan sabun secara langsung kepada masing-masing kelompok. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan sesi diskusi mengenai produk yang dihasilkan. Adapun formula dari sabun yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Serbuk daun cengkeh 37,5 gram
- b. Minyak kelapa 250 gram
- c. Minyak zaitun 250 gram
- d. Natrium hidroksida 75 gram
- e. Akuadest 190 ml

Tahapan pembuatan sabun daun cengkeh adalah sebagai berikut:

- a. Akuadest sebaiknya dalam suhu yang dingin dalam wadah kemudian dimasukkan natrium hidroksida secara perlahan, aduk sampai larut. Sebaiknya pada tahap ini gunakan sarung tangan dan masker (larutan A)
- b. Kedua jenis minyak disatukan dalam wadah kemudian ditambah dengan daun cengkeh, selanjutnya campuran tersebut di panaskan dalam air mendidih (larutan B)
- c. Campur secara perlahan larutan A dan larutan B saat kedua larutan mempunyai suhu 37^oC. Campur menggunakan hand mixer atau wisk secara perlahan sampai tercampur rata dan membentuk emulsi
- d. Campuran yang telah membentuk emulsi kemudian di cetak dalam cetakan sabun yang telah disediakan terlebih dahulu. Cetakan sabun biasa terbuat dari silicon untuk memudahkan saat sabun dikeluarkan
- e. Setelah sabun dicetak, di biarkan selama 1x24 jam kemudian dikeluarkan dari cetakan, selanjutnya sabun memasuki proses curing dimana pada tahap ini sabun dibiarkan ditempat terbuka selama 3-4 minggu lalu siap digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cengkeh pada dua kelompok tani dalam rangka pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Kegiatan dilakukan pada hari libur dan disore hari karena pada saat itulah para petani tidak melakukan aktivitas di lahan perkebunan. Peserta yang hadir adalah anggota Kelompok Tani Kekelor dan Kelompok Tani Pinangimbalian bersama istri-istri.

Pada kegiatan yang dilakukan, peserta sangat antusias dimana materi awal yang diberikan adalah penyuluhan tentang daun cengkeh yang mana daun tersebut merupakan daun yang dianggap tidak memiliki nilai ekonomis sehingga lewat penyuluhan awal dan pelatihan yang

dilakukan, kedua kelompok tani yang ada mengetahui manfaat daun cengkeh bahkan kedua kelompok tersebut tidak menyangka kalau daun cengkeh memiliki manfaat serta nilai ekonomi yang dapat membantu kesejahteraan ekonomi warga. Setelah penyuluhan singkat kemudian dilakukan pelatihan pembuatan sabun dari daun cengkeh dengan bahan-bahan yang mudah diperoleh. Sabun yang dihasilkan cukup baik namun belum siap untuk digunakan karena masih harus melalui masa kuring selama 3-4 minggu (Gambar 1). Namun sebelumnya kami sebelum turun kelapangan untuk melakukan pelatihan sudah membuat sabun cengkeh terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai sampel sehingga para peserta yaitu anggota kelompok tani yang hadir sudah dapat melihat langsung bahkan menggunakan sabun mandi dari daun cengkeh yang sudah siap digunakan (Gambar 2).



Gambar 1. Sabun yang belum siap digunakan



Gambar 2. Sabun yang dibuat sebelum pelatihan digunakan sebagai sampel

Pada akhir pelatihan (Gambar 3) terjadi diskusi mengenai keamanan dari sabun yang dibuat, peluang pasar bagi produk yang dibuat serta produk lain yang dapat dibuat dari daun cengkeh selain sabun.



Gambar 3. Akhir dari pelatihan

KESIMPULAN

Desa Pinapalangkow merupakan salah satu desa di Kabupaten Minahasa Selatan yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani cengkeh. Penyuluhan singkat serta pelatihan pembuatan sabun daun cengkeh dapat membuka wawasan dari petani mengenai manfaat dari daun cengkeh yang dapat dibuat berbagai produk bermanfaat bagi masyarakat serta dapat meningkatkan ekonomi jika diproduksi dalam jumlah yang banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelatihan dan penyuluhan mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yang telah membiayai kegiatan ini lewat Program Kemitraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S., Marfu`ah, U., Kiswandono, A. (2021). Formula Sabun Susu Sapi Dengan Penambahan Ekstrak Daun Cengkeh. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 6(1), 56-65.
- Kedong, M., Heliana, A., Wahyuni, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Dengan Penambahan Limbah Bubuk Coklat. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(3), 230-234

- Mustapa, M., Tuloli, T. (2018). Peningkatan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Teknologi Pengembangan Produk Bahan Baku Obat Dan Kosmetik Dari Daun Cengkeh Di Gorontalo. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 1(4), 27-33.
- Purwaningtyas, A., Yustita, A., Utami, S. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas Kopi Dalam Pembuatan Sabun Batang di Kampung Wisata Kopi Lerek Gombongsari Banyuwangi, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1050-1055.
- Taher, D., Masud, A., Tolangara, A., Sundari. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Ekstrak Cengkeh pada Guru Biologi di MGMPIPA Kota Ternate. *Jurnal Abdimas*, 4(1), 1-6